UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS SPONTAN
ENDANG SITI WAHYUNI, Diah Wulandari, M.Keb ; Abdul Wahab, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Abebe, G. M. & Yohannis, A. 1996. Birth interval and pregnancy outcome (abstract). *East Afr Med J,* 73 (8), available from: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/sites/entrez [Accessed 9 August 2007].

Alberman, E. 1987. Maternal Age and Spontaneous Abortion In. Bennett, M. J. & Edmonds, D. K. (eds) *Spontaneous and Recurrent Abortion* Oxford: Blackwell Scientific Publications.

Amiruddin. 2007. *Studi Kasus Kontrol Anemia Ibu Hamil*. Semarang: Journal Medical Universitas Hassanudin Semarang.

Anggraini, R. 2007. *Pengaruh Jarak Kehamilan terhadap Risiko Kematian Perinatal di Kabupaten Agam*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Badan Pusat Statistik. 2013. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BKKBN. 2007. *Ingin Memiliki Kesehatan Reproduksi Prima? Hindari Kehamilan "4 Terlalu"*. Jakarta: Direktorat Kelangsungan Hidup Ibu, Bayi, dan Anak.

Conde-Agudelo, A., Belizan, J.M., Breman, R., Brockman, S.C., Rosas-Bermudez, A. 2005. Effect of the interpregnancy interval after an abortion on maternal and perinatal health in Latin America. *Int J Gynecol Obstet,* 89s1, pp. S34-40.

Cunningham, F. G dkk. 2001. *William Obstetrics Textbook and Study Guide, 21/e,* New York : McGraw-Hill Proffesional.

Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, Rouse, Spong. 2012. *Edisi 23 Obstetri Williams Volume 1*. Jakarta: EGC.

Dasuki, D. 1991. *The association of previous breastfeeding and interpregnancy interval with low bitrh weight and perinatal survival. Dissertation*, Yale University.

Daswati. 2005. *Analisis Faktor Risiko Umur, Paritas, dan Riwayat Abortus terhadap Kejadian Abortus di RSUD Labuang Baji Makassar*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Depkes RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta: Depkes RI.

Dinkes DIY. 2013. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013.* Yogyakarta: Dinkes DIY.

Dinkes DIY. 2015. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013.* Yogyakarta: Dinkes DIY.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS SPONTAN
ENDANG SITI WAHYUNI, Diah Wulandari, M.Keb ; Abdul Wahab, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Fuentes-Afflick, E. & Hessol, N. A. 2000. Interpregnancy interval and the risk of premature infants. *Obstet Gynecol,* 95 (3): 383-90.

Handayani, L. 2003. *Tanaman Obat untuk Masa Kehamilan & Pasca-Melahirkan*. Jakarta: Agro Media Pustaka

Hamidah & Masitoh, S. 2011. *Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus Spontan.* Bekasi : Kebidanan PoltekkesKemenkes Jakarta III.

Hebert, C. C., Bouyer, J., Collin, D., Menger, I. 1996. Spontaneous abortion and interpregnancy interval. *Europ J Obstet & Gynecol and Reproduct Biol,* 22 (3), pp. 125-32.

Hook, E. B. 1984. Human Chromosome Abnormalities. In: Bracken, M. B. (ed.) *Perinatal Epidemiologi.* New York: Oxford University Press.

Irayani, F. *Analisis Hubungan Anemia pada Kehamilan dengan Kejadian Abortus di RSUD Demang Sepulau Raya Kabupaten Lampung Tengah*. Lampung Tengah: Akademi Kebidanan Wahana Husada Lampung Tengah; 2015.

Jansen II, W. H. 2005. Existing demand for birth spacing in developing countries: perspectives from household survey data. *Int J Obstet Gynaecol,* 89, pp. S50-S60.

Kasdu, D. 2005. *Solusi Problem Persalinan*. Jakarta: Puspa Swara.

Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lapau, B. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan. Metode ilmiah penulisan skripsi, tesis, dan disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Makepeace, G. & Pal, S. 2006. Effect of birth interval on child mortality: Evidence from a sequential analysis. *World Health Pop,* Jan 2006, pp. 1-14.

Manuaba, IBG. 2003. *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Ginekologi*. Edisi 2. Jakarta: EGC.

Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.

Meiwanto. 2007. *Ilmu Kandungan.* Jakarta: Salemba Medika.

Merchant *et al*. 1990. Consequences for maternal nutrition of reproductive stress across consecutive pregnancies. *Am J Clin Nutr,* 52, pp. 616-20.

Miriani. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus Spontan di Ruang Kebidanan RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2012.* Volume 14 no.5.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS SPONTAN
ENDANG SITI WAHYUNI, Diah Wulandari, M.Keb ; Abdul Wahab, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Misago et al. 1998. Determinants of abortion among women admitted to hospitals in Fortaleza, North Eastern Brazil. *Int J Epidemiol*, 27(5). 833-9.

Misra, D. P., Guyer, B., Allston, A. 2003. Integrated perinatal health framework; A multiple determinants model with a life span approach. *Am J Prev Med*, 340, pp. 333-9.

Mochtar, R. 2007. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.

Nasir, M. 2010. *Rahasia Kecerdasan Anak. Memaksimalkan Perkembangan Otak*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Nybon Andersen, A. M., Wohlfahrt, J., Chrishtens, P., Olsen, J. & Melbye, M. 2000. Maternal age and fetal loss: population bassed register linkage study. *BMJ*, 320(7251): 1708-12.

Osborn, J. F., Cattaruzza, M. S., Spinelli, A. 2000. Risk of spontaneous abortion in Italy, 1978-1995 and the effect of maternal age, gravidity, marital status, and education. *Am J Epidemiol*, 151 (1), pp. 98-105.

Prawirohardjo, S. 2008. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo.*Edisi IV. Jakarta: PT. Bina Pustaka Prawirohardjo.

Qadariyah, S. 2014. *Hubungan antara Jarak Kehamilan dengan Abortus Spontan di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah Yogyakarta.

Rahmani, SL. 2014. *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Abortus Di RS Prikasih Jakarta Selatan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Roechjati, Poedji. 2003. *Skrining Antenatal pada Ibu Hamil.* Surabaya: FK UNAIR.

Rutstein, B. 2005. Effect of preceding birth intervals on neonatal, infant and under five years mortality and nutrirional status in developing countries: evidence from the demographic and health surveys. *Int J Gynecol Obstet*, 89, pp. S7-s24.

Sastrawinata, S. 2004. *Obstetri Patologi. Ilmu Kesehatan Reproduksi.* Edisi 2. Jakarta: EGC.

Setty-Venugopal, V. & Upadhyay, U.D. 2002. *Birth spacing: Three to five saves lives. Population reports, Series L, No. 13. Baltimore, Johns Hopkins Bloomberg School of Pubic Health, Population Information Program*, Summer 2002.

Sinclair, C. 2009. *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta: EGC.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ABORTUS SPONTAN
ENDANG SITI WAHYUNI, Diah Wulandari, M.Keb ; Abdul Wahab, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sofian, A. 2011. *Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi, Ed. 3, Jilid 1*. Jakarta: EGC.

Stright, B R. 2004. *Panduan Belajar: Keperawatan Ibu-Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.

Sulistyawai, A. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

Swarjana, IK. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.

Wantania, IE. 2008. *Hubungan antara Jarak Antar-Kehamilan dan Abortus Spontan di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Whitley *et al.* 1999. The effect of reproductive history on future pregnancy outcomes. *Hum Reprod,* 14(11): 2863-7.

Wilopo, S. A. 2004. Family planning and birth spacing to improve maternal and child health. *Paper presented at Symposium on Safe Motherhood Initiatives Issues, PIT POGI XIV, July 13, 2004*, Bandung, Indonesia.

Yaze, IU. 2013. *Hubungan antara Jarak Kehamilan dan Status Gizi dengan Anemia pada Ibu Hamil di Bidan Praktik Swasta Nyonya Dessy Jalan Slamet Riyadi IV Pahoman Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.